

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin maju-nya perekonomian di Indonesia, maka semakin berkembang pula transaksi-transaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Transaksi-transaksi tersebut menjadi alat yang digunakan untuk perputaran uang di dalam kehidupan manusia. Tidak dipungkiri bahwa Pasar modal (konvensional) di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, begitu-pun dengan pasar modal syariah. Pasar modal adalah wadah yang sangat diminati oleh perusahaan-perusahaan dan juga investor untuk mendapatkan keuntungan (laba). Seperti contohnya adalah jual beli saham. Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang/pemegang saham atas aset suatu perusahaan. Penjualan saham ini digunakan perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan modal sebagai alat keberlangsungan hidup perusahaan dan mendapatkan keuntungan, dan seorang investor akan membeli saham tersebut untuk mendapatkan keuntungan pula.

Salah satu hal yang akan menjadi acuan utama bagi investor dalam menentukan keputusannya antara membeli saham atau tidak, adalah dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Di dalam laporan keuangan yang dilihat oleh seorang investor adalah laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Semakin banyaknya laba yang diperoleh, maka semakin besar peluang perusahaan tersebut dipilih oleh investor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya laba contohnya seperti besarnya pendapatan, biaya-biaya, dan beban-beban yang tercantum dalam laporan laba rugi. Seperti yang telah di paparkan, bahwa laba dipengaruhi oleh

beban-beban yang dikeluarkan, sehingga laba akan naik jika jumlah beban yang dikeluarkan sedikit, begitu pula sebaliknya, laba akan sedikit apabila jumlah beban-beban yang dikeluarkan besar. Didalam laporan keuangan suatu perusahaan atau lembaga keuangan posisi akun Beban Umum & Administrasi, Beban Penjualan, dan Laba Tahun Berjalan terletak pada laporan Laba Rugi. Yang dimana hasil dari Laba Rugi tersebut berasal dari pengurangan antara akun pendapatan dengan akun beban-beban yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat dari jasa yang diberikan oleh perusahaan yang dapat meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan (*customer*) yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan atau lembaga. Pendapatan merupakan sumber penghasilan perusahaan untuk memenuhi seluruh kebutuhan dalam menunjang aktivitas perusahaan demi menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

Triyono & Kaharudin (2020) Laba Tahun Berjalan merupakan pendapatan yang diperoleh selama tahun berjalan atau periode tertentu. Laba tahun berjalan ini dipergunakan untuk menilai kinerja manajemen dan juga dipergunakan untuk memperkirakan risiko investasi dan kredit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba Tahun Berjalan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan setelah dikurangi beban-beban yang harus dikeluarkan, yang berfungsi sebagai acuan penilaian kinerja perusahaan dan dipergunakan untuk memperkirakan risiko investasi dan kredit bagi seorang investor dan juga kreditur. Handayani (2018) “laba adalah hasil dari keuntungan yang diterima perusahaan setelah dikurangi dari pendapatan dan biaya –

biaya selama satu periode”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba adalah besarnya sisa uang yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya yang diperoleh dengan cara pengurangan antara jumlah pendapatan dengan jumlah beban-beban yang dikeluarkan suatu perusahaan.

Beban atau *expenses* merupakan sebuah pengorbanan yang harus dikeluarkan atau diperlukan untuk merealisasikan sebuah hasil. Pengorbanan atau pengeluaran dari beban ini dapat dinilai dengan sumber mata uang untuk digunakan sebagai reasalisasi jumlah pendapatan dalam periode akuntansi. Sesuatu yang di klasifikasikan pada kategori beban ini biasanya digunakan sebagai sumber pendapatan atau untuk memperoleh hasil suatu perusahaan. Seperti halnya dalam akun laba rugi yang terdapat beban sewa, penjualan, listrik, gaji, penyusutan, dan lain-lain.

Beban Umum & Administrasi yaitu beban- beban yang terjadi sehubungan dengan aktivitas perusahaan dalam bidang administrasi dan beban-beban lainnya, misalnya beban gaji, beban perlengkapan, beban telepon, listrik, dan air, dan beban penyusutan gedung. beban penyusutan perlengkapan kantor. (Bachtiar & Nurfadila, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Umum & Administrasi adalah beban-beban yang bersifat umum yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi suatu barang ataupun jasa. Beban Umum & Administrasi ini adalah beban-beban yang biasa dikeluarkan oleh perusahaan, baik dalam periode bulanan atau pun tahunan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kamiswari Maisy (2019) Beban Umum & Administrasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Tahun Berjalan dengan

korelasi hubungannya yang sangat kuat. Akan tetapi penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, Denny Putri (2020) yang didalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial Beban Umum & Administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Tahun Berjalan. Hal serupa dilakukan oleh Ikhwani Fajar (2021) yang di dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Beban Umum & Administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Tahun Berjalan

Beban Penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan, contohnya : beban gaji/upah karyawan toko (bagian penjualan),beban iklan, beban perlengkapan/keperluan toko, dan beban penyusutan peralatan toko. (Thian, 2021). Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa Beban Penjualan adalah semua beban- beban yang berkaitan dari awal hingga akhir proses penjualan suatu barang yang telah diproduksi oleh suatu perusahaan, baik itu berupa beban iklan, beban gaji/updah karyawan bagian penjualan, beban perlengkapan toko, beban pengangkutan barang, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maya Non (2020) yang berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa Beban Penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap Laba Tahun Berjalan dengan korelasi hubungannya yang lemah. Akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhwani Fajar (2021) yang menyatakan bahwa Beban Penjualan memiliki pengaruh positif terhadap Laba Tahun Berjalan

Dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam penelitian

terdahulu terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) perihal faktor yang berpengaruh atas Laba Tahun Berjalan. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud guna menguji kembali suatu variabel yang berpengaruh terhadap Laba Tahun Berjalan agar peneliti dapat memahami apakah hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian terdahulu atau tidak. Dari ketiga variabel yang telah dijelaskan diatas, peneliti memperkirakan ada pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya Laba Tahun Berjalan yang diperoleh suatu perusahaan. Berikut adalah data tabel perbandingan keuangan dari tahun 2012-2021 Variabel Beban Umum Administrasi, Beban Penjualan, dan Laba Tahun Berjalan pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk yang didapatkan peneliti dari website resmi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk:

Tabel 1.1
Beban Umum & Administrasi, Beban Penjualan, dan Laba Tahun Berjalan
Pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk periode 2012-2021

Periode	Beban Umum & Administrasi			Beban Penjualan			Laba Tahun Berjalan		
	Ribuan Dolar	%		Ribuan Dolar	%		Ribuan Dolar	%	
2012	26.725			35.942			(87.213)		
2013	25.572	8,1	↓	41.155	10,1	↑	11.030	1,3	↓
2014	24.846	4,5	↓	42.539	10,5	↑	18.246	2,1	↑
2015	24.832	7,9	↓	41.675	10,3	↓	26.256	3,1	↑
2016	27.904	8,9	↑	42.624	10,5	↑	300.125	35	↑
2017	38.295	12,2	↑	42.377	10,4	↓	319.154	37	↑
2018	36.976	11,8	↓	38.753	9,5	↓	182.316	21	↓
2019	43.032	13,7	↑	41.510	10,2	↑	23.647	2,7	↓

2020	33.731	10,7	↓	49.933	12,3	↑	51.542	6,0	↑
2021	38.470	12,01	↑	52.842	12,31	↑	152.004	15,24	↑

Sumber : laporan keuangan PT Chandra Asri Petrochemical periode 2012-2021

Keterangan :

↑ = mengalami kenaikan dari periode sebelumnya

↓ = mengalami penurunan dari periode sebelumnya

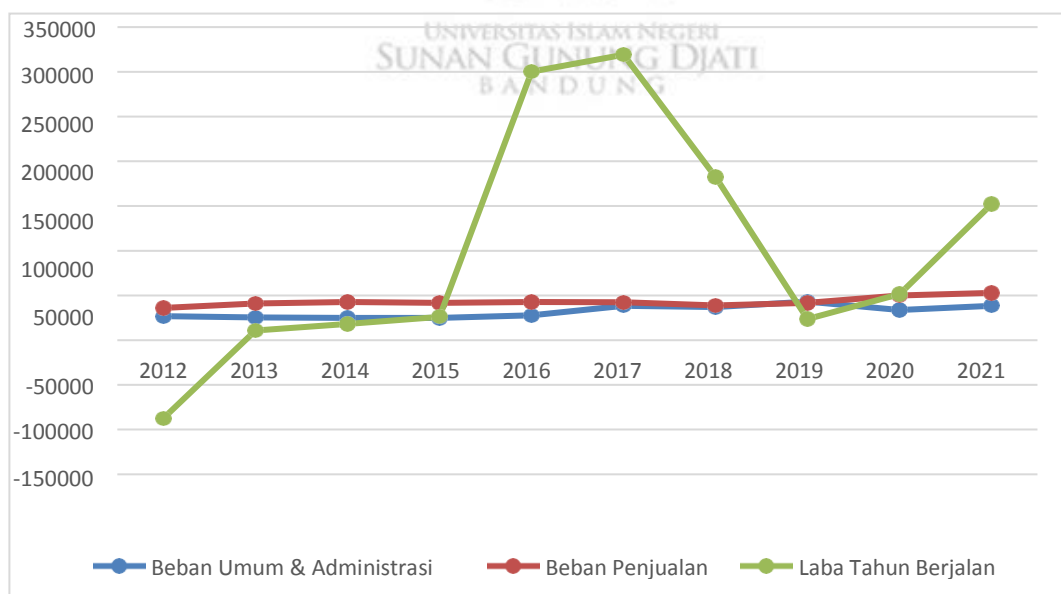
Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai variabel Beban Umum & Administrasi, Beban Penjualan dan Laba Tahun Berjalan pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2013 dan 2014 Beban Umum & Administrasi mengalami penurunan secara terus-menerus masing-masing sebesar 8,1%, dan 4,5% . Sedangkan di tahun 2015-2017 mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 7,9% pada tahun 2015, 8,9% pada tahun 2016, dan 12,2% pada tahun 2017. Di tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 11,8%, di tahun 2019 mengalami pertumbuhan kembali sebesar 13,7%, lalu di tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 10,7 % dan di tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 12,01%. Hal tersebut ditandai di dalam tabel oleh warna merah.

Pada tahun 2013 dan 2014 Beban Penjualan mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 10,1% dan 10,5%, lalu pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 10,3%. Di tahun 2016 mengalami pertumbuhan kembali sebesar 10,5%. Di tahun 2017 dan 2018 Beban Penjualan kembali mengalami penurunan masing-

masing sebesar 10,4 % dan 9,5%. Dan di tahun 2019-2021 kembali mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 10,2% pada tahun 2019, 12,3% pada tahun 2020, dan 12,31% pada tahun 2021 . Hal tersebut ditandai di dalam tabel oleh warna merah.

Pada tahun 2013 Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 1,3%, pada tahun 2014-2017 mengalami pertumbuhan secara terus menerus masing-masing sebesar 2,1% pada tahun 2014 , 3,1% pada tahun 2015, 35% pada tahun 2016, dan 37% pada tahun 2017. Sedangkan di tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 21% dan 2,7%, di tahun 2020 dan 2021 Laba Tahun Berjalan mengalami pertumbuhan kembali masing-masing sebesar 6,0% dan 15,24%. Hal tersebut ditandai di dalam tabel oleh warna merah. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk grafik untuk melihat perkembangan Beban Umum & Administrasi, Beban Penjualan dan Laba Tahun Berjalan pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode 2012-2021

Grafik 1.1
Jumlah Beban Umum & Administrasi, Beban Penjualan dan Laba Tahun Berjalan pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode 2012-2021



Berdasarkan dari pemaparan tersebut ada ketidaksesuaian antara teori-teori yang ada dengan data yang didapatkan di lapangan yang diperoleh langsung melalui website resmi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Dari grafik diatas, menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan Beban Umum & Administrasi dan Beban Penjualan akan mengurangi jumlah Laba Tahun Berjalan, begitupun sebaliknya, tidak selalu penurunan Beban Umum & Administrasi dan Beban Penjualan akan meningkatkan jumlah Laba Tahun Berjalan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, sangatlah penting untuk diteliti mengapa peristiwa itu terjadi sehingga dapat diketahui faktor penyebabnya. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam akan hal ini dengan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Beban Umum & Administrasi dan Beban Penjualan terhadap Laba Tahun Berjalan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode 2012-2021)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengidentifikasi Beban Umum & Administrasi dan Beban Penjualan terhadap Laba Tahun Berjalan Pada Perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. Oleh karena itu, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Beban Umum & Administrasi secara parsial terhadap Laba Tahun Berjalan pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk?
2. Bagaimana pengaruh Beban Penjualan secara parsial terhadap Laba Tahun Berjalan pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ?

3. Bagaimana pengaruh Beban Umum & Administrasi dan Beban Penjualan terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Beban Umum & Administrasi secara parsial terhadap Laba Tahun Berjalan pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk periode 2012-2021
2. Mengetahui pengaruh Beban Penjualan secara parsial terhadap Laba Tahun Berjalan pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk periode 2012-2021
3. Mengetahui pengaruh Beban Umum & Administrasi dan Beban Penjualan terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk periode 2012-2021

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memperkuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Beban Umum & Administrasi, Beban Penjualan dan Laba Tahun Berjalan
 - b. Mendeskripsikan pengaruh Beban Umum & Administrasi dan Beban Penjualan terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

- c. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Beban Umum & Administrasi, Beban Penjualan dan Laba Tahun Berjalan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pengelolaan keuangan
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan;
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

